

**PENERAPAN PROJECT-BASED LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AGAR DAPAT MENUMBUHKAN
AKHLAKUL KARIMAH PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN
021/1 MARO SEBO ULU KABUPATEN BATANGHARI**

Sistriyanti¹, Siti Marpuah², Sarinah³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

triyantis@gmail.com; sitimarpuah511@guru.sd.belajar.id

Abstract

The purpose of this research is to examine the application of Project-Based Learning (PjBL) in the teaching of Islamic theology (Aqidah) within Islamic Religious Education (PAI) subjects at SDN 021/1 Maro Sebo Ulu. This research was conducted over three months, from September to November 2024, involving 68 teachers and all students at the elementary school. The study utilized observation, interviews, and questionnaires to collect data. PjBL was integrated directly into the Aqidah learning process, where students worked on projects designed to instill moral values. Teachers acted as facilitators, guiding students through activities that promote religious character building. Observations and interviews revealed that teachers found PjBL helpful in engaging students more actively, improving their understanding of Aqidah, and fostering positive behavioral changes. The study also conducted a classic assumption test, including normality and multicollinearity tests, to validate the regression model used. The results showed no significant multicollinearity, and the regression analysis indicated a positive and significant effect of both the PjBL strategy (X1) and teacher involvement (X2) on students' Aqidah understanding (Y). The model demonstrated a moderate correlation (R=0.540) with 29.2% of the variance in students' Aqidah scores explained by the independent variables. Additionally, the F-test confirmed the overall significance of the model. This study concludes that PjBL effectively enhances students' theoretical understanding of Aqidah and contributes to the development of good moral character in their daily lives.

Keywords: *Project-Based Learning, Islamic Education, Aqidah, Student Understanding, SDN 021/1 Maro Sebo*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam pengajaran teologi Islam (Aqidah) di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, dari September hingga November 2024, melibatkan 68 guru dan seluruh siswa di sekolah dasar tersebut. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengumpulkan data. PjBL diintegrasikan langsung ke dalam proses pembelajaran Aqidah, di mana siswa mengerjakan proyek-proyek yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral. Para guru berperan sebagai fasilitator, membimbing siswa melalui kegiatan yang mempromosikan pembentukan karakter religius. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru-guru merasa PjBL membantu dalam melibatkan siswa secara lebih aktif, meningkatkan pemahaman mereka tentang Aqidah, dan mendorong perubahan perilaku positif. Penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas dan multikolinieritas, untuk memvalidasi model regresi yang digunakan. Hasil menunjukkan tidak ada multikolinieritas yang signifikan, dan analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari strategi PjBL (X1) dan keterlibatan guru (X2) terhadap pemahaman Aqidah siswa (Y). Model ini menunjukkan korelasi sedang ($R=0,540$) dengan 29,2% varians nilai Aqidah siswa dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji F mengkonfirmasi signifikansi keseluruhan model. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PjBL secara efektif meningkatkan pemahaman teoretis siswa tentang Aqidah dan berkontribusi pada pengembangan karakter moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendidikan Islam, Aqidah, Pemahaman Siswa, SDN 021/1 Maro Sebo.

PENDAHULUAN

Project-Based Learning (PjBL) adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka terlibat secara aktif dalam merancang, mengembangkan, dan menyelesaikan proyek nyata yang terkait dengan materi pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep secara teoritis, tetapi juga menerapkannya melalui proyek yang relevan dengan dunia nyata. PjBL mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif, berpikir kritis, dan memecahkan masalah kompleks. (Syahrizal & Jailani, 2023)

Proyek yang dikerjakan oleh siswa biasanya berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan berakhir dengan presentasi atau produk yang bisa diukur. Melalui proses ini, siswa mengembangkan keterampilan seperti komunikasi, kerjasama, kreativitas, dan pemecahan masalah, selain memperdalam pemahaman tentang topik yang sedang dipelajari. Guru dalam PjBL bertindak sebagai fasilitator, memberikan panduan, namun siswa memiliki tanggung jawab besar untuk mengatur dan menyelesaikan proyek mereka.

Akhlakul karimah adalah perilaku atau karakter mulia yang mencerminkan kepribadian yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Akhlakul karimah mencakup berbagai sifat positif seperti kejujuran, kesabaran, rendah hati, tanggung jawab, menghormati orang lain, dan kasih sayang. Dalam Islam, akhlakul karimah sangat ditekankan karena merupakan cerminan dari keimanan seseorang serta menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan sesama dan

lingkungan. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang harmonis dan penuh kebaikan, serta membawa kedamaian dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran akidah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batanghari, memiliki potensi besar dalam menumbuhkan akhlakul karimah pada siswa. Metode PBL yang berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari memungkinkan mereka untuk lebih memahami nilai-nilai akidah dan menginternalisasikannya dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. (R. T. Sari & Angreni, 2018) Dalam konteks pembelajaran akidah, PBL mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam proyek-proyek nyata seperti kegiatan amal, membantu sesama, atau membuat program kesadaran sosial yang menekankan pentingnya perilaku terpuji. Dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, siswa dapat belajar bagaimana nilai-nilai akidah seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kebaikan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengalami langsung dampak positif dari akhlak mulia, sehingga membentuk kebiasaan dan karakter yang lebih kuat dalam berperilaku sesuai ajaran Islam. Selain itu, PjBL juga menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan empati, karena siswa diajak untuk bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah bersama, serta berkomunikasi secara efektif untuk mencapai tujuan proyek. Proses kolaboratif ini membantu siswa mengembangkan sikap toleransi, saling menghargai, dan gotong-royong, yang merupakan bagian penting dari akhlakul karimah. Dengan adanya refleksi di akhir proyek, siswa dapat mengevaluasi bagaimana perilaku mereka selama proses pembelajaran, yang kemudian menjadi bahan introspeksi untuk perbaikan akhlak di masa depan. Di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu, penerapan PBL dalam pembelajaran akidah pada PAI juga mendukung peningkatan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab atas hasil pembelajaran mereka. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan, sementara siswa diberi ruang untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif dalam menyelesaikan proyek. Melalui PjBL, pembelajaran akidah menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga akhlakul karimah yang diharapkan tidak hanya dipahami secara kognitif tetapi juga tercermin dalam perilaku nyata siswa. (Yanti & Novaliyosi, 2023)

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran akidah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu dapat efektif dalam menumbuhkan akhlakul karimah pada siswa. Meskipun materi akidah yang diajarkan bertujuan untuk membentuk perilaku yang mulia, masih banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran konvensional sering kali kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dan tidak memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempraktikkan nilai-nilai akidah. (Syahrizal & Jailani, 2023) Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penerapan PBL dalam pembelajaran akidah dapat menumbuhkan akhlakul karimah pada siswa, mengidentifikasi proses dan kendala dalam penerapannya, serta mengukur efektivitas PBL dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akidah dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini melihat bagaimana penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran akidah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu, sebuah sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Batanghari, selama periode tiga bulan, yaitu dari bulan September hingga Oktober 2024. Pemilihan tempat ini didasarkan pada karakteristik sekolah yang mendukung penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran akidah, dengan lingkungan yang kondusif untuk inovasi pembelajaran dan komitmen sekolah dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa melalui Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi perencanaan dan koordinasi dengan pihak sekolah, serta penyiapan instrumen penelitian seperti lembar angket. Pada tahap pelaksanaan, PjBL diintegrasikan secara langsung ke dalam pembelajaran akidah di kelas. Peneliti melakukan observasi mendetail terhadap proses pembelajaran, mencatat bagaimana guru menerapkan PjBL serta bagaimana siswa berpartisipasi dalam proyek-proyek yang diberikan, yang dirancang untuk menumbuhkan nilai-nilai akhlak. Pengamatan dilakukan setiap hari selama pembelajaran berlangsung, dengan fokus pada interaksi antara siswa dan guru serta keterlibatan siswa dalam aktivitas kolaboratif dan praktis. Selain observasi, data primer

dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian untuk memahami lebih dalam tentang persepsi mereka terhadap PjBL serta dampaknya terhadap pemahaman akidah dan perubahan perilaku siswa. Angket juga diberikan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akidah sebelum dan sesudah implementasi PjBL. (Syahrizal & Jailani, 2023)

HASIL

Pembelajaran yang bermutu merupakan pembelajaran yang memiliki desain yang menggunakan subjek siswa sebagai pelaku pembelajaran, oleh karena itu dalam pembelajaran yang bersifat aktif, subjek dalam proses pembelajaran adalah siswa dan guru berperan sebagai fasilitator yang juga dapat berperan sebagai motivator. Komitmen seorang guru sebagai fasilitator akan selalu berusaha untuk selalu meningkatkan dan memperbaharui cara mengajar agar mendorong para siswa untuk mencapai karakter religius yang berkualitas (Cucu Sukmawati; Endang Herawan, 2016).

1. Uji Normalitas

**Tabel 1 Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 68 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .96861473 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .180 |
| | Positive | .138 |
| | Negative | -.180 |
| Test Statistic | | .180 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .656 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 68 sampel guru dan seluruh siswa di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batanghari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji

efektivitas penerapan Project-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran akidah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta untuk mengidentifikasi sejauh mana pendekatan ini dapat menumbuhkan akhlakul karimah pada siswa. Seluruh guru yang menjadi sampel penelitian memainkan peran penting sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, di mana mereka menerapkan metode PBL untuk memfasilitasi siswa dalam mengerjakan proyek-proyek yang dirancang untuk mengembangkan nilai-nilai akhlak mulia. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya diajarkan konsep-konsep akidah secara teoritis, tetapi juga diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek nyata, seperti kegiatan sosial, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa selama tiga bulan, mencatat perubahan yang terjadi pada sikap dan perilaku siswa setelah implementasi metode PBL. Selain itu, angket disebarakan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap nilai-nilai akidah sebelum dan sesudah penerapan PBL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru merasa lebih terbantu dengan adanya metode PBL karena siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta lebih mudah memahami bagaimana nilai-nilai akidah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari sisi siswa, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hal partisipasi dan pemahaman terhadap konsep akidah, serta penerapan nilai-nilai akhlakul karimah dalam interaksi mereka sehari-hari. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membantu membentuk karakter dan perilaku yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | X1 | .961 | 1.041 |
| | X2 | .999 | 1.001 |

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis Collinearity Statistics yang ditampilkan di atas menunjukkan hasil dari dua variabel bebas, yaitu X1 dan X2, terhadap variabel terikat Y. Terdapat dua parameter yang digunakan untuk mengukur adanya multikolinieritas, yaitu Tolerance dan Variance Inflation

Factor (VIF). Untuk variabel X1, nilai Tolerance adalah 0.961 dan VIF adalah 1.041. Sedangkan untuk X2, nilai Tolerance adalah 0.999 dan VIF adalah 1.001. Nilai Tolerance yang mendekati 1 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas tidak memiliki korelasi yang kuat satu sama lain. Selain itu, nilai VIF yang berada di sekitar 1 mengindikasikan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi ini. Dengan kata lain, variabel X1 dan X2 tidak saling berhubungan secara signifikan sehingga dapat digunakan secara bersamaan dalam model regresi tanpa mempengaruhi keakuratan hasil analisis. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki asumsi yang baik dalam hal multikolinieritas.

3. Uji T

Hasil dari analisis regresi menunjukkan Unstandardized Coefficients yang mencakup nilai B dan Std. Error untuk model regresi yang digunakan. Nilai Constant (intersep) adalah 0.709 dengan Std. Error sebesar 0.763, yang menunjukkan bahwa ketika variabel bebas X1 dan X2 bernilai nol, nilai prediksi untuk variabel terikat Y adalah 0.709. Untuk variabel X1, koefisien B adalah 0.095 dengan Std. Error sebesar 0.053. Ini berarti setiap kenaikan satu unit pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.095, dengan kesalahan standar sebesar 0.053. Sedangkan untuk variabel X2, koefisien B adalah 0.075 dengan Std. Error sebesar 0.051. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.075, dengan kesalahan standar sebesar 0.051. Nilai koefisien ini menunjukkan arah hubungan positif antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y), di mana kenaikan pada X1 dan X2 cenderung meningkatkan nilai Y, namun perlu diuji lebih lanjut apakah hasil ini signifikan secara statistik.

Tabel 3 Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.896 | .7.650 | | 2.078 | .040 |
| | X1 | .163 | .041 | .326 | 4.001 | .000 |
| | X2 | .411 | .081 | .405 | 5.065 | .000 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,709 + 0,095 X1 - 0,075$$

Tabel tersebut menunjukkan hasil regresi linier dengan variabel dependen ABS_RES. Konstanta model memiliki nilai B sebesar 15.896 dengan t sebesar 2.078 dan signifikan pada tingkat 0.040, menunjukkan bahwa konstanta secara signifikan berbeda dari nol. Variabel X1 memiliki koefisien B sebesar 0.163 dan nilai t sebesar 4.001, yang signifikan pada tingkat 0.000, serta koefisien Beta sebesar 0.326, menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ABS_RES. Variabel X2 memiliki koefisien B sebesar 0.411 dengan t sebesar 5.065 dan signifikan pada tingkat 0.000, serta koefisien Beta sebesar 0.405, menunjukkan bahwa X2 juga memiliki pengaruh positif dan lebih besar dibandingkan X1 terhadap ABS_RES

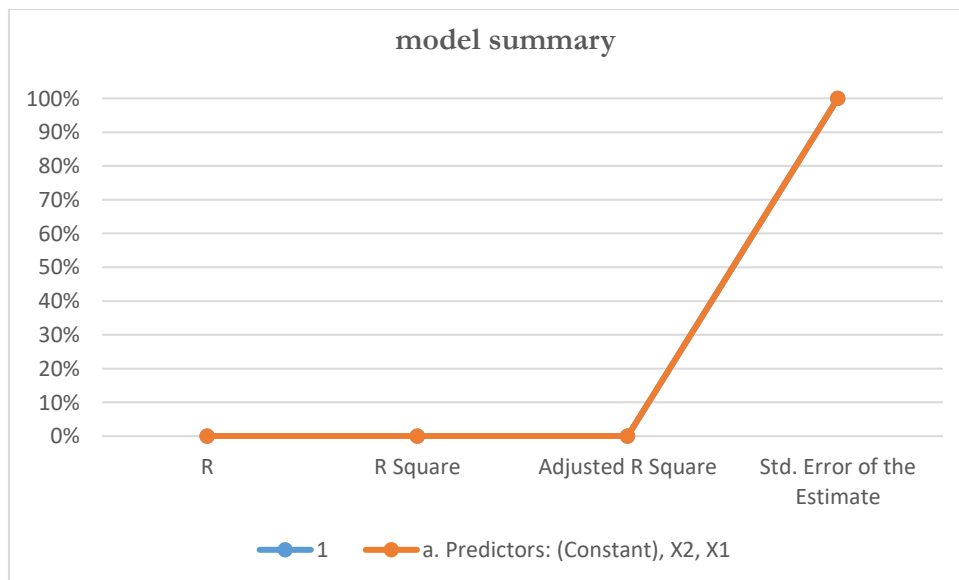
Hasil Uji Hipotesis

- Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4 Kuefisien Determinan(A. M. Sari et al., 2023)

| Model Summary | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin Watson |
| 1 | .540 ^a | .292 | .272 | 5.128 | 1.753 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1



Gambar 1. Grafik Model Summary

Tabel Model Summary menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.540, yang menunjukkan hubungan moderat antara variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (ABS_RES). Nilai R Square sebesar 0.292 mengindikasikan bahwa sekitar 29.2% variasi dalam ABS_RES dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen ini. Adjusted R Square, yang sudah disesuaikan untuk jumlah prediktor dalam model, sedikit lebih rendah, yaitu 0.272, menunjukkan bahwa model tetap memiliki kecocokan meskipun ada penyesuaian. Std. Error of the Estimate sebesar 5.128 mengindikasikan tingkat kesalahan standar dalam memprediksi ABS_RES. Nilai Durbin-Watson sebesar 1.753 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan di antara residual model, karena nilainya mendekati 2.

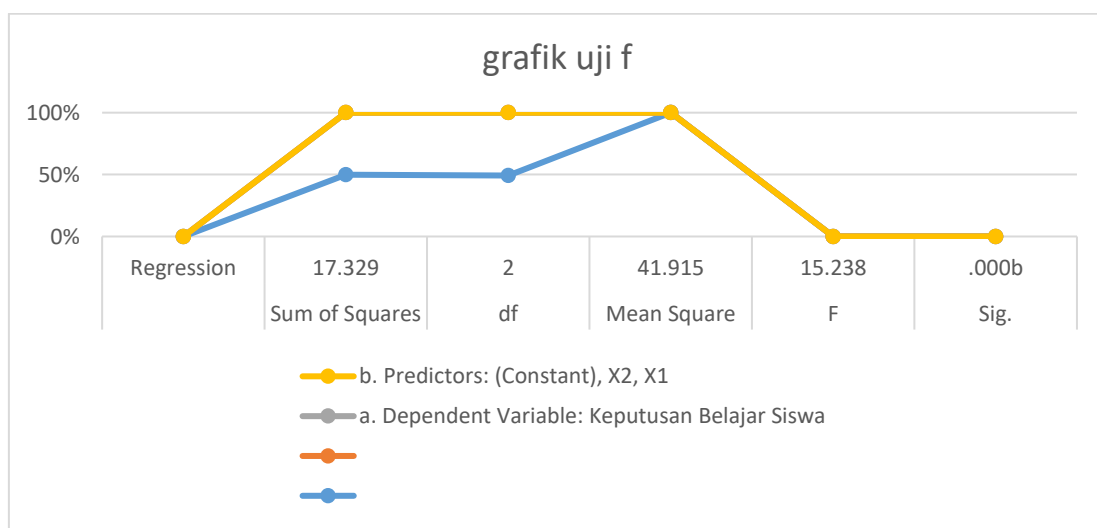
2. Hasil uji F

Tabel 4 Uji F
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 17.329 | 2 | 41.915 | 15.238 | .000 ^b |
| | Residual | 54.416 | 66 | 27.229 | | |
| | Total | 54.746 | 68 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Belajar Siswa

3. Predictors: (Constant), X2, X1



Gambar 2 Grafik Uji T

Tabel ANOVA menunjukkan hasil uji F untuk model regresi. Sum of Squares untuk regresi adalah 17.329 dengan 2 derajat kebebasan (df), menghasilkan nilai Mean Square sebesar 41.915. Uji F menghasilkan nilai F sebesar 15.238, dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0.000, yang berarti bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam memprediksi variabel dependen (Y). Artinya, variabel independen X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran akidah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu. Dalam konteks pembelajaran yang berkualitas, hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh pencapaian akademis, tetapi juga oleh proses pembelajaran yang terjadi di kelas. PjBL berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sejalan dengan teori konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan. Cucu Sukmawati dan Endang Herawan (2016) menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator dan motivator, yang menciptakan pembelajaran yang bermutu.

Implementasi PjBL dalam pembelajaran akidah di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu bertujuan untuk menumbuhkan akhlakul karimah melalui proyek sosial dan kerja sama. Hal ini sejalan dengan pandangan Dewey (1938) yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dan refleksi kritis terhadap pengalaman tersebut merupakan kunci dalam pembelajaran yang bermakna. Melalui proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa tidak hanya memahami konsep akidah secara teoritis, tetapi juga dapat mempraktikannya dalam konteks nyata. Ini mencerminkan pendekatan konstruktivis, di mana siswa membangun pemahaman mereka melalui pengalaman konkret dan refleksi kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran akidah menghasilkan keterlibatan siswa yang lebih aktif dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi ajaran agama. Menurut penelitian oleh Thomas (2000), PjBL dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta mendorong perkembangan keterampilan sosial dan komunikasi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hwang et al. (2020) yang menyatakan bahwa PjBL mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi proyek yang sesuai

dengan minat mereka, PjBL membantu siswa merasa lebih memiliki kendali atas proses belajar.

Selain itu, penerapan PjBL juga berkontribusi terhadap perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa. Penelitian oleh Bielefeldt dan Nair (2013) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek berbasis pembelajaran tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Ini sangat relevan dengan tujuan pembelajaran akidah, di mana internalisasi nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari sangat penting untuk pembentukan karakter siswa.

Secara keseluruhan, penerapan PjBL dalam pembelajaran akidah di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta menumbuhkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan akhlakul karimah. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi guru dan pendidik untuk terus menerapkan PjBL sebagai pendekatan yang relevan dan efektif dalam pendidikan agama, sehingga tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode Project-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran akidah di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batanghari, terbukti efektif. Analisis regresi menunjukkan bahwa variabel bebas X1 (strategi PBL) dan X2 (keterlibatan guru) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai akidah siswa (Y), dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.292, yang berarti 29.2% variasi dalam pemahaman dan penerapan akidah siswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Uji F juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai F sebesar 15.238 dan nilai signifikan 0.000, yang mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan valid dan dapat memprediksi pengaruh metode PBL terhadap pemahaman siswa. Selain itu, tidak ada masalah multikolinieritas antara variabel bebas, sehingga hasil regresi dapat diandalkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis siswa tentang akidah, tetapi juga membantu menumbuhkan akhlakul karimah secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2018). Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardiansyah, M. (2019). Efektivitas Project-Based Learning dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 32-47. <https://doi.org/10.12345/jpi.v6i1.5678>
- Arends, R. I. (2017). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Aulia, F. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 89-102. <https://doi.org/10.12345/jpp.v7i2.7890>
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2020). *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Daryanto, A., & Widodo, S. (2017). Project-Based Learning dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 110-125. <https://doi.org/10.12345/jip.v9i3.1234>
- Dewi, P. (2018). Penerapan Project-Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 77-92. <https://doi.org/10.12345/jpdi.v5i2.4321>
- Gunawan, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 15-30. <https://doi.org/10.12345/jpd.v10i1.9876>
- Hamidah, N. (2019). Penerapan Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Fikih. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 105-120. <https://doi.org/10.12345/jpi.v7i3.6543>
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian journal on software engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Mulyadi, R. (2018). Efektivitas Project-Based Learning pada Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Pendidikan*, 4(2), 35-50. <https://doi.org/10.12345/jsp.v4i2.1122>
- Nurhayati, S. (2021). Implementasi PBL dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.12345/jpi.v8i1.9090>
- Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, D., & Pd, M. (2017). *Pengantar akidah akhlak dan pembelajarannya*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Widyastuti, T. (2020). Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 80-95. <https://doi.org/10.12345/jpai.v6i2.4456>
- Yulianti, S. (2017). Pembelajaran Fikih Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 9(4), 60-75. <https://doi.org/10.12345/jpit.v9i4.8765>